

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam dan memiliki panorama alam yang indah seperti laut, pantai, danau, sungai, air terjun, pegunungan, hutan hujan tropis, cagar alam dan masih banyak yang lainnya. Selain itu Indonesia juga terdiri dari berbagai macam suku bangsa dengan adat istiadat yang berbeda pula dan memiliki banyak peninggalan-peninggalan bersejarah yang memiliki nilai tinggi yang dapat dijadikan daya tarik wisata, baik wisatawan lokal maupun wisatawan manca negara. Semua itu merupakan modal bagi pengembangan industri kepariwisataan di Indonesia dan perlu penataan kembali agar dapat menarik para wisatawan untuk mengunjunginya.

Pariwisata merupakan salah satu penghasil devisa bagi negara dari sektor non migas yang harus terus di tingkatkan. Sektor pariwisata dewasa ini dalam pembangunannya harus benar-benar menggunakan strategi yang tepat agar tidak salah dalam pengelolaannya. Hal ini juga disesuaikan antara strategi dan jenis objek wisata yang akan dikelola dan dikembangkan. Dari berbagai jenis objek wisata yang ada, semuanya memiliki ciri-ciri dan potensi yang menjadi andalan masing-masing objek wisata tersebut. Adanya objek wisata disuatu tempat tentu akan menumbuhkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan secara langsung ataupun tidak langsung dengan pariwisata tersebut. Kegiatan pariwisata dan pendukungnya ini akan memberikan keuntungan tiap-tiap daerah yang merupakan

tujuan wisata tersebut. Oleh karena itu sektor kepariwisataan layak diangkat sebagai suatu industri yang disebut industri pariwisata. Ada istilah lain dalam dunia pariwisata yang mirip dengan industri pariwisata, yakni usaha pariwisata.

Di Indonesia pariwisata telah dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi penting. Sektor pariwisata dapat dikatakan menjadi salah satu motor penggerak perekonomian nasional. Dari sektor pariwisata tersebut diperoleh dampak positif antara lain menghasilkan devisa negara, menumbuhkan lapangan kerja, menuntaskan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat lokal, melestarikan lingkungan hidup serta meningkatkan ketahanan bangsa. Jika pariwisata tidak di tangani secara profesional maka akan menimbulkan dampak buruk antara lain rusaknya nilai seni dan budaya, kehancuran ekosistem dan lingkungan hidup serta pelanggaran terhadap norma agama, adat istiadat dan kesusilaan.

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk didalamnya manusia dan perilaku yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. (Pasal 1 Ayat 1, UU No 4 tahun 1982 tentang: Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup).

Beberapa alasan yang mendasari sektor pariwisata dijadikan sebagai sektor andalan dalam pembangunan nasional adalah keinginan untuk meningkatkan kepariwisataan yang ada di Indonesia. Sedangkan keinginan untuk meningkatkan kepariwisataan Indonesia pada dasarnya disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Makin berkurangnya minyak bumi sebagai penghasil devisa.
2. Prospek pariwisata yang tetap memperlihatkan kecenderungan meningkat secara konsisten.
3. Besarnya potensi yang dimiliki bagi upaya pengembangan pariwisata di Indonesia (Spillane, 1990)

Majunya industri pariwisata suatu daerah sangat bergantung kepada jumlah wisatawan yang datang, karena itu harus ditunjang dengan peningkatan pemanfaatan Daerah Tujuan Wisata (DTW) sehingga industri pariwisata akan berkembang dengan baik. Negara Indonesia yang memiliki pemandangan alam yang indah sangat mendukung bagi berkembangnya sektor industri pariwisata di Indonesia. Sebagai negara kepulauan, potensi Indonesia untuk mengembangkan industri pariwisata sangatlah besar.

Kabupaten Labuhanbatu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki beberapa daerah tujuan wisata alam yang berpotensi untuk dikembangkan. Dari beberapa objek wisata yang ada di Kabupaten Labuhanbatu, wisata alam masih menjadi andalan di kabupaten ini. Objek wisata alam yang ada di Kabupaten Labuhanbatu diantaranya, objek wisata Alam pemandian Aek Buru, objek wisata Alam Pemandian Aek Pala, objek Wisata Alam dan Budaya Pulau Sikantan dan objek wisata Air Terjun Linggahara yang berada di Kecamatan Rantau Selatan.

Air Terjun Linggahara merupakan salah satu objek wisata alam yang terdapat di Kabupaten Labuhanbatu dan menjadi alternatif sebagai lokasi objek wisata bagi warga Kota Rantauprapat dan Kabupaten Labuhanbatu pada

umumnya. Air terjun ini terdiri dari dua air terjun dengan ketinggian 17 meter dan 14 meter. Objek wisata ini berada di gugusan lereng bukit barisan dengan jarak tempuh sekitar 12 Km dari ibukota kecamatan, dengan kondisi jalan masih bersifat pengerasan/krikil dan dengan keadaan lingkungan yang masih berada di dalam kawasan hutan lindung, di sepanjang jalan masih terlihat suasana yang alami dan juga terdapat air yang mengalir jernih di anak sungai yang terdiri dari pasir dan bebatuan. Untuk menuju ke kawasan tersebut, pengunjung juga dipandu dengan petunjuk yang dipasang pihak pengelola wisata, selain itu pengunjung juga bisa menikmati fasilitas yang disediakan pengelola, seperti kolam pemandian. Dengan demikian objek wisata ini memiliki potensi untuk menjadi daya tarik wisata di Kabupaten Labuhanbatu.

Pengembangan suatu objek wisata selalu dilihat dari potensi fisik yang meliputi : iklim dan topografi, serta keadaan non fisik meliputi : aspek fasilitas (jaringan jalan, jaringan listrik, air bersih, dan sistem telekomunikasi dan pelayanan kesehatan). Sarana dan prasarana (tempat penginapan, rumah makan, pemandu wisata dan lain sebagainya). Sarana perlengkapan (olah raga dan yang lainnya). Sarana penunjang (tempat belanja, tempat hiburan lainnya). Keadaan sapa pesona (keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahtamahan dan kenangan). Dan terjadinya berbagai aktivitas masyarakat setempat yang berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi daerah tersebut. Kedua hal tersebut perlu dipertimbangkan agar objek wisata tersebut dapat berkembang, tetapi apabila tidak ada dukungan dari masyarakat setempat dalam hal menerima kedatangan masyarakat luar untuk tujuan wisata maka objek wisata tersebut tidak

dapat berkembang secara baik. Pada akhirnya penelitian ini lebih difokuskan terhadap aspek fasilitas sebagai daya dukung pengembangan obyek wisata Air Terjun Linggahara, penerapan sapta pesona dan berbagai bentuk aktivitas ekonomi yang terdapat di sekitar objek wisata Air Terjun Linggahara.

Dari uraian diatas maka penelitian ini difokuskan pada aspek fasilitas sebagai daya dukung untuk pengembangan objek wisata tersebut dan juga penerapan sapta pesona serta aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar objek wisata Air Terjun Linggahara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah keadaan kondisi non fisik meliputi sarana dan prasaran, keadaan sapta pesona yang kurang diterapkan dan juga belum maksimalnya upaya yang dilakukan oleh pemerintah melalui dinas pariwisata dan partisipasi masyarakat setempat dalam pengembangan obyek wisata tersebut. Sarana dan prasarana serta penerapan sapta pesona yang tidak seimbang dikawatirkan dapat mempengaruhi jumlah pengunjung di objek wisata ini dan aktivitas ekonomi yang terjadi. Karena keadaan tersebut dapat mempengaruhi keinginan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini penulis membatasinya pada beberapa aspek saja yang terkait dengan :

1. Keadaan fasilitas (sarana dan prasarana) di objek wisata Air Terjun Linggahara.
2. Keadaan sapta pesona (keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahtamahan dan kenangan) di objek wisata Air Terjun Linggahara.
3. Bentuk-bentuk aktivitas ekonomi yang terdapat di objek wisata Air Terjun Linggahara.

D. Perumusan Masalah

Adapun rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan fasilitas (sarana dan prasarana) objek wisata Air Terjun Linggahara?
2. Bagaimana keadaan sapta pesona (keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahtamahan dan kenangan) di objek wisata Air Terjun Linggahara?
3. Bagaimana bentuk-bentuk aktivitas ekonomi yang terdapat di objek wisata Air Terjun Linggahara?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keadaan fasilitas (sarana dan prasarana) objek wisata Air Terjun Linggahara.
2. Untuk mengetahui keadaan sapta pesona (keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahtamahan dan kenangan) di objek wisata Air Terjun Linggahara.
3. Untuk mengetahui bentuk-bentuk aktivitas ekonomi yang terdapat di objek wisata Air Terjun Linggahara.

F. Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah serta memperluas pengetahuan peneliti di bidang ekonomi pembangunan khususnya mengenai sektro industri pariwisata sebagai salah satu sektor yang dapat diandalkan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Sebagai bahan refrensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan studi tentang objek wisata pada lokasi dan waktu yang berbeda.
3. Sebagai masukan kepada dinas pariwisata untuk menerapkan kebijakan dalam pengembangan objek wisata di Kabupaten Labuhanbatu.